

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran POE terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN 38 Mataram tahun ajaran 2020/2021. Dilihat dari hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan model POE (*post-test*) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol (*post-test*) yang tidak di berikan perlakuan yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78.80, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 73.60. Dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.201 > 0.374$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran POE terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, pada proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti model POE sebagai penunjang materi agar mudah dipahami peserta didik terutama pada tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 dan 2.

2. Bagi Kepala Sekolah, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE perlu dikembangkan dan didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang, sehingga kualitas peserta didik dan sekolah dapat meningkat dengan baik sekaligus dapat memberikan manfaat yang lebih baik untuk bidang pendidikan.
3. Bagi Mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama semoga dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih baik.



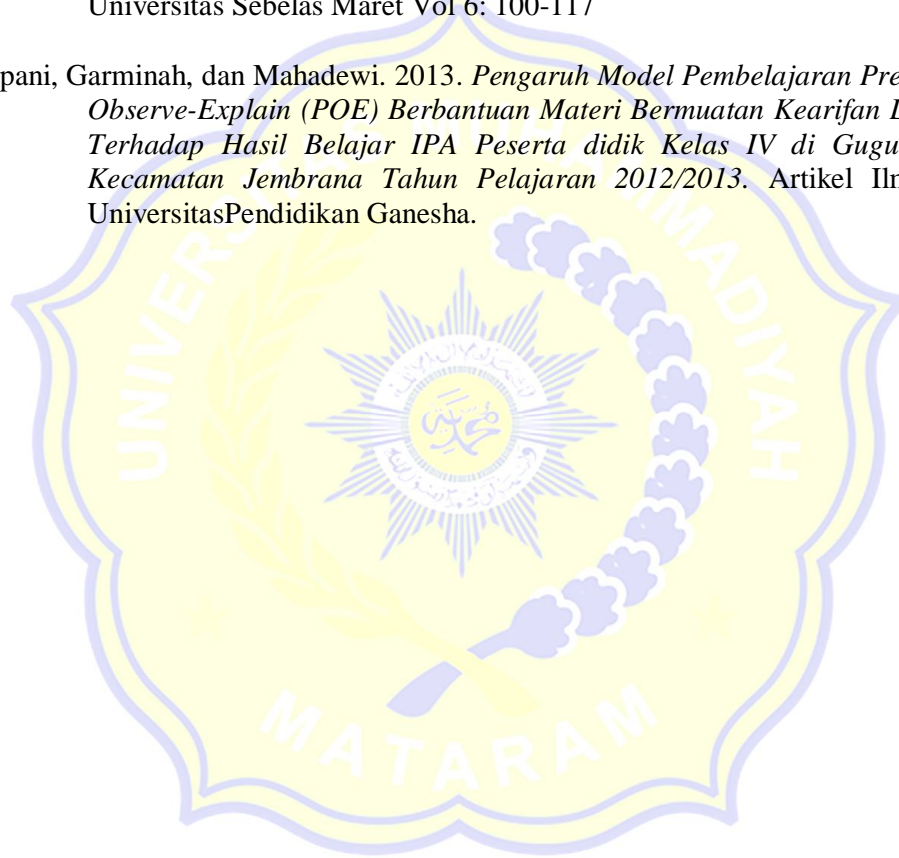
## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik (2004), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta Bumi Aksara.
- Hidayah, A., & Yuberti. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Keterampilan Proses Belajar Fisika Siswa Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor. *Indonesia Journal Of Science and Mathematics Education*.
- Hidayat, Ara & Machali, Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta : Kaukaba
- Indrawati, dan W. Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA)
- Kibirige, I., Osodo, J. & Tlala, K.M. 2014. *The Effect of Predict-Observe-Explain Strategy on Learners' Misconceptions about Dissolved Salts*. *Mediterranean Journal of Soscial Science*. 5(4), 300-310. [diakses tanggal 16 April 2018].
- Juniari, N. K, Kusmariyanti, N. N, Margunayasa, I. G. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran POE dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 2 (1) : 1-12.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyarini. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran POE (Prediction, Observation, and Explanation) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas V SDN Klero 01 Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudiadnyani, P., D.N, Sudana., dan N.N, Garminah. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Peserta didik Kelas IV SD Di Kelurahan Banyuasri*. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. (2005). *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Baymedia Publishing.
- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukandi, dkk. (2001). *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *“Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi, Cetakan III*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya



- Warsono, dan Hariyanto.2012. *Pembelajaran Aktif Teori & Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- White dan Gunstone. 1992. *Probing Understanding*. Hongkong. Graficraft Typosetters Ltd.
- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Widyaningrum, R. 2013. Pengembangan Modul Berorientasi POE (*Predict, Observe, Explain*) Berwawasan Lingkungan pada materi Pencemaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioedukasi Universitas Sebelas Maret Vol 6*: 100-117
- Yupani, Garminah, dan Mahadewi. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Berbantuan Materi Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV di Gugus III Kecamatan Jembrana Tahun Pelajaran 2012/2013*. Artikel Ilmiah. Universitas Pendidikan Ganesha.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

## SILABUS

Nama Sekolah : SDN 38 Mataram  
 Kelas : IV (empat)  
 Semester : II (dua)  
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran : Ke 1 dan 2

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.  4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan,	3.9.1 Menjelaskan ciri-ciri teks cerita fiksi. 3.9.2 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.  4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	Membaca teks cerita fiksi.	1. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita “Asal Mula Telaga Warna” di dalam hati. 2. Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita. 3. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sikap:</b> Percaya diri dan bekerja sama</li> <li>• <b>Pengetahuan:</b> Teks fiksi Gaya dan gerak</li> <li>• <b>Keterampilan:</b> Mengkomunikasikan Menuliskan hasil percobaan.</li> </ul>	23JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran tematik kelas IV tema 8.</li> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> </ul>

	tulis dan visual			<p>Siswa.</p> <p>4. Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita “Asal Mula Telaga Warna” dengan bahasanya sendiri.</p> <p>5. Guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Cerita fiksi sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga</p>			
--	------------------	--	--	--	--	--	--

				<p>menghasilkan cerita rekaan.</p> <p>6. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya.</p> <p>7. Kegiatan ini dapat dilakukan, baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok.</p> <p>8. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca dari buku-buku di perpustakaan sekolah, atau mengakses informasi dari internet.</p> <p>9. Selanjutnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pencariannya di depan teman</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--



				<p>atau kelompok lain.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada teman atau kelompok lain untuk bertanya.</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya.</p>			
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	<p>3.4.1 Memahami pengertian gaya dan gerak dengan benar pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p>	Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.	<p>1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, "Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kiri?" dan "Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kanan?"</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru sesuai hasil pengamatannya.</p> <p>3. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi</p>			

	<p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p>	<p>4.4.1 Memecahkan hubungan antara gaya dan gerak.</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak.</p>		<p>jawaban siswa, meskipun jawaban siswa ada yang tidak sesuai atau ny eleneh.</p> <p>4. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa Udin melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itupun bergerak.</p> <p>5. Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa.</p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham.</p> <p>7. Siswa telah</p>			
--	---	--	--	---	--	--	--

				<p>memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.</p> <p>8. Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anak.</p> <p>9. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.</p> <p>10. Siswa mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan.</p> <p>11. Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak.</p> <p>12. Selanjutnya, siswa diminta</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.</p> <p>13. Kegiatan ini dilakukan bersama anggota kelompoknya.</p> <p>14. Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak.</p> <p>15. Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>kepada kelompok yang tampil.</p> <p>17. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua kelompok.</p>			
SBdP	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Menyebutkan tanda tempo tinggi rendah nada.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	Menyanyikan lagu dengan tempo.	<p>1. Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul " Y amko R ambe Y amko" . Kemudian, guru menjelaskan bahwa lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C=do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. Lagu dinyanyikan dengan bersemangat.</p> <p>2. Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu " Y amko R ambe Y amko" dengan penuh semangat.</p>			

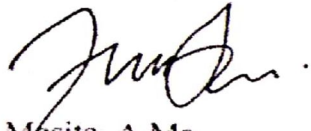


				<p>3. Guru menjelaskan bahwa saat menyanyikan sebuah lagu harus memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang pengertian tempo dan tinggi rendah nada. Tempo adalah cepat dan lambat ketukan dalam lagu. Sementara yang dimaksud tinggi rendah nada yaitu tinggi rendah nada yang berurutan dalam lagu yang disebut melodi.</p> <p>4. Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada Buku Siswa.</p> <p>5. Siswa diminta mengidentifikasi tinggi rendah nada teks lagu "Yamko</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>Rambe Yamko”.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Selanjutnya, siswa diminta menyanyikan lagu bersama guru sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada. Guru memberikan aba-aba dengan ketukan.</li><li>7. Siswa dapat diberikan kesempatan mengetok tempo musik yang diinginkan. Kecepatan dapat diubah-ubah sehingga siswa dapat merasakan mana yang tempo yang sesuai dengan teks serta sesuai suasana dengan lagu.</li><li>8. Lagu bisa dinyanyikan dengan agak cepat atau cepat bersemangat.</li><li>9. Agar nada tetap, saat vokalisasi (do-</li></ol>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>re...) naik turun tanpa dengan ngotot. Usahakan menggunakan otot leher.</p> <p>10. Selanjutnya, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman atau kelompok lain.</p> <p>11. Guru dapat menjelaskan identifikasi jarak nada dalam melodi. Contoh identifikasi melodi : tidak melompat terlalu jauh, bahkan jarak nada banyak yang pendek. (Sol ke la, do,re,mi).</p> <p>12. Guru memberi kesempatan siswa atau kelompok lain jika ada jawaban berbeda.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Wali Kelas IVA



Masita, A.Ma  
Nip. 196109091982022008

Mataram, 5 Agustus 2020  
Mahasiswa Penelitian



Kurnia  
Nim. 116180044

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Usman, S.Pd  
Nip 196112311982031457



Lampiran 2.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Esperimen**

**Satuan Pendidikan** : SDN 38 Mataram  
**Kelas/ Semester** : II/Genap  
**Tema** : 8 Daerah Tempat Tinggalku  
**Subtema** : 1 Lingkungan Tempat Tinggalku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (7 x 35 Menit)

**A. Kompetensi inti**

- K1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator**

a. Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.3 Menjelaskan ciri-ciri teks cerita fiksi 3.9.4 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.



## b. IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.3 Memahami pengertian gaya dan gerak dengan benar pada peristiwa di lingkungan sekitar. 3.4.4 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.3 Memecahkan hubungan antara gaya dan gerak. 4.4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui penggunaan model *predict observe explain (POE)* siswa diharapkan mampu:

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi.
4. Siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Membaca teks cerita fiksi
2. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.

**E. MODEL PEMBELAJARAN**

- Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- Model Pembelajaran : *Predict Observe explain (POE)*
- Metode : Tanya jawab, diskusi dan ceramah

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Siswa merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca cerita?</li> <li>b. Apa cerita yang pernah kamu baca?</li> <li>c. Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu?</li> </ol> </li> <li>5. Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li> </ol> <div style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><b>Catatan:</b> Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pretest dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang teks fiksi, khususnya cerita rakyat. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.</p> </div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai cerita fiksi.</li> <li>• Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya, misalnya cerita-cerita yang terkenal dan berkembang di daerahnya.</li> </ul> </div>	15 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan <i>pre-test</i> kepada siswa.</li> </ol> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita “Asal Mula Telaga Warna” di dalam</li> </ol>	215 menit

hati. (prediksi)



2. Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.
3. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.(observasi)

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita yaitu Raja, Permaisuri, Putri Raja, dan rakyat.
2. Raja melakukan pertapaan di hutan.
3. Hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya adalah kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni.

4. Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.
5. Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya.
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda.
7. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membaca dengan cepat.
- Siswa mampu memahami isi cerita yang dibaca.
- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai tokoh berdasarkan isi cerita yang telah dipahaminya.

### Ayo Berlatih

1. Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita “Asal Mula Telaga Warna” dengan bahasanya sendiri. (menjelaskan)

2. Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri.

#### Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan bercerita dengan baik di depan orang lain.
- Siswa memiliki keberanian dan rasa percaya diri.

#### Ayo Berdiskusi




1. Guru membagikan peserta didik beberapa kelompok masing-masing 3-4 anggota.
2. Guru memberikan suatu contoh cerita tentang “Asal Mula Telaga Warna” dan contoh tentang “Bermainan Ayunan” yang akan diprediksi oleh peserta didik.

#### Ayo Mengamati

1. Peserta didik sebelum melakukan pengamatan mengenai contoh yang diberikan.



2. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, ”Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kiri?” dan ”Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kanan?” (prediksi)
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru sesuai hasil pengamatannya.
4. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa, meskipun jawaban siswa ada yang tidak sesuai atau nyeleneh.
5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa Udin

	<p>melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itu pun bergerak. (observe)</p> <p>6. Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa.</p> <p>7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham. (menjelaskan)</p> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menulis dan menyampaikan hasil prediksi awal. (prediksi)</p> <p>2. Siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda. (observe)</p> <p>3. Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anak.</p> <p>4. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.</p>  <p>The screenshot shows a worksheet with the following content:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Ayo Mencoba</b> (Try It Out)</li> <li>Read the text on page 2 of your textbook and make a prediction about the effect of force on an object.</li> <li><b>Menyaring dan merakit meja</b> (Filter and assemble the table)</li> <li><b>Tujuan</b> (Objective): memahami gaya dan gerak. (understand force and motion)</li> <li><b>Alat</b> (Tools): meja (table)</li> <li><b>Langkah kegiatan</b> (Activity steps):       <ol style="list-style-type: none"> <li>Letakkan meja di tempat tidurmu.</li> <li>  <p>Dorongkan meja itu. Gawat yang terjadi pada meja itu.</p> </li> <li>  <p>Tariklah meja itu. Gawat yang terjadi pada meja itu.</p> </li> </ol> </li> </ul>	
--	--	--



	<p><b>Ayo Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan prediksi awal, siswa melakukan pengamatan mengenai contoh yang telah diberikan sehingga peserta didik dapat membandingkan kebenaran dengan prediksi awal dan kenyataan yang terjadi saat proses pengamatan.</li> <li>2. Setelah melakukan hasil perbandingan, maka perwakilan dari kelompok akan mempresentasikan hasil pengamatannya. (menjelaskan)</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.</li> <li>3. Siswa menyimak pesan moral dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.</li> </ol>	15 menit

#### G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

## H. KEGIATAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan

$$\text{pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

### 2. Penilaian keterampilan

Rubrik mencari tahu tentang cerita fiksi

Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kegigihan dalam	Kegigihan dalam	Kegigihan dalam mencari	Kegigihan dalam mencari

	mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Keterangan:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup Baik

1= Kurang Baik

Mengetahui,  
Wali Kelas IVA



Masita, A.Ma  
NIP. 196109091982022008

Mataram, 5 Agustus 2020  
Mahasiswa Penelitian



Kurnia  
NIM. 116180044

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Usman, S.Pd  
Nip 196112311982031457



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Kelas Esperimen 2**

**Satuan Pendidikan** : SDN 38 Mataram  
**Kelas/ Semester** : II/Genap  
**Tema** : 8 Daerah Tempat Tinggalku  
**Subtema** : 1 Lingkungan Tempat Tinggalku  
**Pembelajaran** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1x Pertemuan ( 7 x 35 Menit )

**A. Kompetensi inti**

K1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

K3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator**

1. SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menyebutkan tanda tempo tinggi rendah nada. 3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.
4.2Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyebutkan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

## 5 Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan ciri-ciri teks cerita fiksi. 3.9.2 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

## 6 IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Memahami pengertian gaya dan gerak dengan benar pada peristiwa dilingkungan sekitar. 3.4.2 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Memecahkan hubungan antara gaya dan gerak. 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui penggunaan model *predict observe explain (POE)* siswa diharapkan mampu:

1. Siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
2. Siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
3. Siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
4. Siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dan bercerita dengan benar.

5. Siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
6. Siswa dapat menjelaskan jenis cerita fiksi yang dibaca.
7. Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
8. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Menyanyikan lagu dengan tempo.
2. Membaca teks cerita fiksi.
3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.
4. Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi.
5. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda.

#### **E. MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Predict Observe explain (POE)*

Metode : Tanya jawab, diskusi dan ceramah

#### **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Siswa merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajak siswa untuk Menyanyikan sebuah lagu yang dipilih secara bebas, misalnya lagu " Desaku yang Kucinta".</li> <li>5. Guru menjelaskan bahwa negara Indonesia kaya akan kebudayaan. Salah satunya lagu daerah.</li> </ol>	15 menit

	<p>Lagu daerah merupakan lagu yang menjadi ciri khas suatu daerah.</p> <p>6. Guru mengajukan pertanyaan, "Apa lagu daerah di tempat tinggalmu atau daerah asalmu?"</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <p>1. Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul " Y amko R ambe Y amko" . Kemudian, guru menjelaskan bahwa lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C=do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. Lagu dinyanyikan dengan bersemangat. (prediksi)</p> <p>2. Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu " Y amko R ambe Y amko" dengan penuh semangat.</p> <div data-bbox="597 1094 1036 1230" style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; background-color: #f4a460; margin: 0;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membaca keterangan teks sebuah lagu.</li> <li>• Siswa mampu menyanyikan lagu dengan tepat, yaitu memperhatikan nada dasar, birama, tempo, dan tinggi rendah nada.</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p>1. Guru menjelaskan bahwa saat menyanyikan sebuah lagu harus memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang pengertian tempo dan tinggi rendah nada. Tempo adalah cepat dan lambat ketukan dalam lagu. Sementara yang dimaksud tinggi rendah nada yaitu tinggi rendah nada yang berurutan dalam lagu yang disebut melodi.(observe)</p> <p>2. Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada Buku Siswa.</p>	215 menit



	<p>3. Siswa diminta mengidentifikasi tinggi rendah nada teks lagu "Yamko Rambe Yamko".</p> <p>4. Siswa diminta menyanyikan lagu bersama guru sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada. Guru memberikan aba-aba dengan ketukan.</p> <p>5. Siswa dapat diberikan kesempatan mengetok tempo musik yang diinginkan. Kecepatan dapat diubah-ubah sehingga siswa dapat merasakan mana yang tempo yang sesuai dengan teks serta sesuai suasana dengan lagu.</p> <p>6. Lagu bisa dinyanyikan dengan agak cepat atau cepat bersemangat.</p> <p>7. Agar nada tetap, saat vokalisasi (do-re...) naik turun tanpa dengan ngotot. Usahakan menggunakan otot leher.</p> <p>8. Untuk dapat mendengar nada yang dinyanyikan, usahakan tidak bernyanyi dengan kuat atau berteriak.</p> <p>9. Setelah bernyanyi, siswa diminta menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu. (menjelaskan)</p> <div data-bbox="594 1314 992 1503" style="border: 1px dashed orange; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>Yamko Rambe Yamko</b></p> <p>Hee yamko rambe yamko aronawa kombe.  Hee yamko rambe yamko aronawa kombe.  Teemi nokibe kubano ko bembo ko yumano bungo awe ade.  Teemi nokibe kubano ko bembo ko yumano bungo awe ade.  Hongke hongke hongke riro hongke jombe jombe riro.  Hongke hongke hongke riro hongke jombe jombe riro.</p> <p><b>Keterangan</b></p> </div> <p>10. Siswa juga diminta untuk menuliskan makna lagu "Yamko Rambe Yamko".</p> <div data-bbox="561 1625 1000 1814" style="border: 1px dashed orange; padding: 5px;"> <p>Judul Lagu: "Yamko Rambe Yamko"  Daerah asal: Papua</p> <p>Makna: Lagu "Yamko Rambe Yamko" merupakan lagu yang bertemakan peperangan. Lagu ini menceritakan tentang pertikaian yang terjadi di dalam negeri. Pelantun lagu ingin menjadi bunga bangsa atau pahlawan yang rela berkorban sampai mati untuk mempertahankan negara Indonesia dari penjajah.</p> </div>	
--	---	--

	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa.</li> <li>2. Guru menjelaskan bahwa selain lagu daerah, hampir setiap daerah di Indonesia terdapat cerita rakyat yang terkenal dan menjadi ciri khas daerah tersebut.</li> <li>3. Siswa diminta membaca cerita berjudul Kasuari dan Dara Makota. Siswa dapat membaca cerita dengan senyap ataupun secara nyaring.</li> </ol> <div data-bbox="599 800 951 894" style="border: 1px solid #ccc; background-color: #f9f9f9; padding: 5px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengetahui contoh cerita rakyat berasal dari Papua.</li> <li>• Siswa mampu memahami isi cerita.</li> <li>• Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh pada cerita.</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa telah membaca dan memahami isi cerita "Kasuari dan Dara Makota".</li> <li>2. Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat tokoh pada cerita dengan bahasanya sendiri.(prediksi)</li> </ol> <div data-bbox="607 1283 1002 1377" style="border: 1px solid #ccc; background-color: #f9f9f9; padding: 5px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.</li> <li>• Siswa mampu menceritakan sifat tokoh dari cerita fiksi yang dibaca dengan percaya diri</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa telah membaca dan memahami isi cerita "Kasuari dan Dara Makota. Kemudian, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali cerita pada Pembelajaran 1, yaitu cerita Asal Mula Telaga Warna. Guru menjelaskan bahwa kedua cerita tersebut merupakan cerita fiksi. Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Cerita rakyat</li> </ol>	
--	---	--

	<p>sendiri beragam antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan sage.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diminta diminta untuk mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi tersebut dan contohnya. (observe)</li> <li>3. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca buku-buku di perpustakaan, atau mengakses informasi dari internet.</li> <li>4. Siswa diminta menuliskan informasi yang diperoleh.</li> <li>5. Siswa diminta membacakan informasi yang diperoleh di depan teman-temannya.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan jawaban jika ada informasi tambahan.</li> <li>7. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua siswa.</li> </ol> <div data-bbox="610 1266 989 1451" style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; background-color: #f4a460; color: white; margin: 0;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya dari berbagai sumber.</li> <li>Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya dalam bentuk tulisan.</li> <li>Siswa mengetahui jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya.</li> <li>Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.</li> <li>Jika kegiatan ini dilakukan secara berpasangan ataupun kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan temannya.</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa telah mengetahui dan memahami jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya. Kemudian, siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis cerita fiksi berjudul “Asal Mula Telaga Warna” dan “Kasuari dan Dara Makota”.</li> <li>2. Siswa menuliskan hasil identifikasi jenis cerita fiksi dan penjelasannya.(menjelaskan)</li> </ol>	
--	---	--

	<p>Cerita "Asal Mula Telaga Warna" dan "Kasuari dan Dara Makota" termasuk jenis cerita rakyat. Cerita "Asal Mula Telaga Warna" merupakan cerita rakyat berjenis legenda. Alasannya, isi cerita tersebut mengisahkan asal mula terjadinya suatu tempat, yaitu Telaga Warna.</p> <p>Sementara itu, cerita "Kasuari dan Dara Makota" merupakan cerita rakyat berjenis fabel. Alasannya, tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita adalah binatang, yaitu burung. Burung-burung itu diceritakan hidup, bersosialisasi, dan dapat berbicara layaknya manusia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil identifikasi di depan teman-temannya.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya jika ada jawaban berbeda.</li> <li>5. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</li> </ol> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan peserta didik beberapa kelompok masing-masing 3-4 anggota.</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menulis dan menyampaikan hasil prediksi awal.</li> <li>3. Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak. Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Sementara itu, gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya. Jadi, gaya memengaruhi gerak suatu benda.</li> <li>4. Siswa diminta untuk mencoba melakukan</li> </ol>	
--	---	--

	<p>kegiatan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya.(prediksi)</p> <p>5. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.</p> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan prediksi awal, siswa melakukan pengamatan mengenai contoh yang telah diberikan sehingga peserta didik dapat membandingkan kebenaran dengan prediksi awal dan kenyataan yang terjadi saat proses pengamatan.</li> <li>2. Siswa telah melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.</li> <li>3. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.(observasi)</li> </ol> <div data-bbox="613 1150 1036 1272" style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Meja yang didorong oleh seorang anak dengan kekuatan penuh dengan meja didorong oleh dua orang anak yang sama-sama menggunakan kekuatan penuh berbeda. Jumlah gaya yang diperoleh meja yang didorong dua anak dua kali lebih besar dibandingkan jumlah gaya pada meja yang didorong satu anak. Akibatnya, gerakan meja yang didorong dua anak menjadi lebih cepat. Sebaliknya, gerakan meja yang didorong satu anak menjadi lambat. Jadi, pemberian gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.</li> <li>5. Setelah melakukan hasil perbandingan, maka perwakilan dari kelompok akan mempresentasikan hasil pengamatannya. (menjelaskan)</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil.</li> <li>7. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</li> <li>8. Guru memberikan <i>posttest</i> kepada peserta didik.</li> </ol>	
--	--	--

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Siswa menyimak pesan moral dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.</li> </ol>	15 menit
----------------	--	----------

#### **G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

#### **H. KEGIATAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan

$$\text{pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

2. Penilaian keterampilan

Rubrik mencari tahu tentang cerita fiksi

## Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang

	tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat bai	tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Keterangan:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup Baik

1= Kurang Baik



Mengetahui,  
Wali Kelas IVA



Masita, A.Ma  
NIP. 196109091982022008

Mataram, 7 Agustus 2020

Mahasiswa Penelitian



Kurnia  
NIM. 116180044

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Usman, S.Pd  
Nip 196112311982031457



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Kelas Kontrol 1**

**Satuan Pendidikan** : SDN 38 Mataram  
**Kelas/ Semester** : II/Genap  
**Tema** : 8 Daerah Tempat Tinggalku  
**Subtema** : 1 Lingkungan Tempat Tinggalku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1x Pertemuan ( 7 x 35 Menit )

**A. Kompetensi inti**

- K1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator**

1. Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan ciri-ciri teks cerita fiksi. 3.9.2 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

## 2. IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Memahami pengertian gaya dan gerak dengan benar pada peristiwa dilingkungan sekitar. 3.4.2 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Memecahkan hubungan antara gaya dan gerak. 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca teks cerita fiksi.
2. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.


#### E. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

Motode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kamu senang membaca cerita?</li> <li>d. Apa cerita yang pernah kamu baca?</li> <li>e. Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu?</li> </ol> </li> <li>4. Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li> </ol> <div style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><b>Catatan:</b> Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pretest dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang teks fiksi, khususnya cerita rakyat. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.</p> </div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai cerita fiksi.</li> <li>• Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya, misalnya cerita-cerita yang terkenal dan berkembang di daerahnya.</li> </ul> </div>	15 menit

<p><b>Inti</b></p>	<p>1. Guru memberikan <i>pretest</i> kepada siswa.</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <p>1. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita “Asal Mula Telaga Warna” di dalam hati.</p>  <p>2. Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.</p> <p>3. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.</p> <div data-bbox="594 936 1031 1094" style="border: 1px dashed orange; padding: 5px;"> <p>Alternatif jawaban sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita yaitu Raja, Permaisuri, Putri Raja, dan rakyat.</li> <li>2. Raja melakukan pertapaan di hutan.</li> <li>3. Hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya adalah kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni.</li> </ol> </div> <p>4. Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.</p> <p>5. Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya.</p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda.</p> <p>7. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</p> <div data-bbox="605 1539 1042 1703" style="border: 1px solid orange; padding: 5px;"> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membaca dengan cepat.</li> <li>• Siswa mampu memahami isi cerita yang dibaca.</li> <li>• Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.</li> <li>• Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai tokoh berdasarkan isi cerita yang telah dipahaminya.</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p>1. Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan</p>	<p>215 menit</p>
--------------------	---	----------------------

cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri.

2. Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri.

#### Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan bercerita dengan baik di depan orang lain.
- Siswa memiliki keberanian dan rasa percaya diri.

### Ayo Berdiskusi

1. Guru menjelaskan bahwa cerita “Asal Mula Telaga Warna” merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Cerita fiksi sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan.
2. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya.
3. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca dari buku-buku di perpustakaan sekolah, atau mengakses informasi dari internet.

#### Catatan:

- Setelah siswa membacakan jawabannya, guru menjelaskan jawaban benar tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya.

#### Alternatif jawaban sebagai berikut.

Cerita fiksi adalah rekaan atau khayalan pengarang. Isi cerita dapat murni berasal dari khayalan pengarang, tetapi juga dapat berdasarkan fakta. Cerita fiksi yang dikarang berdasarkan fakta diperoleh dari berbagai pengalaman, baik pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain. Kemudian, pengalaman tersebut diolah menjadi bahan cerita menarik.

**Ciri-ciri cerita fiksi:**

- merupakan cerita rekaan atau cerita nyata yang diolah oleh pengarang.
  - bertujuan untuk menghibur dengan menceritakan suatu peristiwa.
  - disajikan dalam alur cerita.
  - menggunakan bahasa yang komunikatif.
  - menggunakan bahasa tidak baku.
- Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.**

**Hasil yang diharapkan**

- Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber.
- Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan.
- Siswa mengetahui cerita fiksi dan ciri-cirinya.
- Siswa mampu menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.
- Jika kegiatan ini dilakukan secara berpasangan ataupun kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan temannya.

**Ayo Mengamati**

- Siswa diminta mengamati gambar.



- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, "Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kiri?" dan "Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kanan?"
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru sesuai hasil pengamatannya.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa, meskipun jawaban siswa ada yang tidak sesuai atau nyeleneh.
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa Udin melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itupun bergerak.
- Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa.

7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham.

### Ayo Mencoba

1. Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.
2. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.



### Ayo Menulis

1. Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak.
2. Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.





	<div style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat didorong, meja bergerak.</li> <li>2. Saat didorong, meja bergerak ke arah depan. Terdapat perubahan kedudukan meja setelah didorong. Saat mendorong mendorong meja tanpa perpindahan posisi pendorong, meja bergerak menjauhi pendorong.</li> <li>3. Saat ditarik, meja bergerak.</li> <li>4. Saat ditarik, meja bergerak ke arah belakang. Terdapat perubahan kedudukan meja setelah ditarik. Saat pendorong menarik meja tanpa perpindahan posisi pendorong, meja bergerak menjauhi pendorong.</li> </ol> </div> <div style="background-color: #f9cb9c; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan.</li> <li>• Siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda</li> </ul> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>4. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai cerita fiksi, gaya, dan gerak.</li> <li>5. Siswa mengamati gaya tarikan dan dorongan yang ditemui di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

## G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

## H. KEGIATAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan

$$\text{pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

### 2. Penilaian keterampilan

Rubrik mencari tahu tentang cerita fiksi

Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Keterangan:

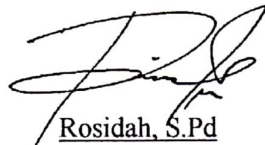
4= Baik Sekali

3= Baik


2= Cukup Baik

1= Kurang Baik

Mengetahui,  
Wali Kelas IVB

  
Rosidah, S.Pd  
NIP.

Mataram, 6 Agustus 2020  
Mahasiswa Penelitian

  
Kurnia  
NIM. 116180044

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Usman, S.Pd  
Nip 196112311982031457



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol 2**

**Satuan Pendidikan** : SDN 38 Mataram  
**Kelas/ Semester** : II/Genap  
**Tema** : 8 Daerah Tempat Tinggalku  
**Subtema** : 1 Lingkungan Tempat Tinggalku  
**Pembelajaran** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1x Pertemuan ( 2 x 35 Menit )

**A. Kompetensi inti**

- K1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar Dan Indikator**

1. SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menyebutkan tanda tempo tinggi rendah nada. 3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.
4.2Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyebutkan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

## 2. Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan ciri-ciri teks cerita fiksi. 3.9.2 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

## 3. IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Memahami pengertian gaya dan gerak dengan benar pada peristiwa dilingkungan sekitar. 3.4.2 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Memecahkan hubungan antara gaya dan gerak. 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah, siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dan bercerita dengan benar.

5. Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis cerita fiksi yang dibaca.
7. Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
8. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyanyikan lagu dengan tempo.
2. Membaca teks cerita fiksi.
3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.
4. Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi.
5. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda.

#### E. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- Metode : Tanya jawab, diskusi dan ceramah

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Siswa merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajak siswa untuk Menyanyikan sebuah lagu yang dipilih secara bebas, misalnya lagu ” Desaku yang Kucinta”.</li> </ol>	5 menit

	<p>5. Guru menjelaskan bahwa negara Indonesia kaya akan kebudayaan. Salah satunya lagu daerah. Lagu daerah merupakan lagu yang menjadi ciri khas suatu daerah.</p> <p>6. Guru mengajukan pertanyaan, "Apa lagu daerah di tempat tinggalmu atau daerah asalmu?"</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <p>1. Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul " Y amko R ambe Y amko" . Kemudian, guru menjelaskan bahwa lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C=do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. Lagu dinyanyikan dengan bersemangat.</p> <p>2. Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu " Y amko R ambe Y amko" dengan penuh semangat.</p> <div data-bbox="597 1171 1036 1306" style="border: 1px solid #ccc; background-color: #f9f9f9; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; margin: 0;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membaca keterangan teks sebuah lagu.</li> <li>• Siswa mampu menyanyikan lagu dengan tepat, yaitu memperhatikan nada dasar, birama, tempo, dan tinggi rendah nada.</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p>1. Guru menjelaskan bahwa saat menyanyikan sebuah lagu harus memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang pengertian tempo dan tinggi rendah nada. Tempo adalah cepat dan lambat ketukan dalam lagu. Sementara yang dimaksud tinggi rendah nada yaitu tinggi rendah nada yang berurutan dalam lagu yang disebut melodi.</p>	215 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada Buku Siswa.</li> <li>3. Siswa diminta mengidentifikasi tinggi rendah nada teks lagu "Yamko Rambe Yamko".</li> <li>4. Siswa diminta menyanyikan lagu bersama guru sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada. Guru memberikan aba-aba dengan ketukan.</li> <li>5. Siswa dapat diberikan kesempatan mengetok tempo musik yang diinginkan. Kecepatan dapat diubah-ubah sehingga siswa dapat merasakan mana yang tempo yang sesuai dengan teks serta sesuai suasana dengan lagu.</li> <li>6. Lagu bisa dinyanyikan dengan agak cepat atau cepat bersemangat.</li> <li>7. Agar nada tetap, saat vokalisasi (do-re...) naik turun tanpa dengan ngotot. Usahakan menggunakan otot leher.</li> <li>8. Untuk dapat mendengar nada yang dinyanyikan, usahakan tidak bernyanyi dengan kuat atau berteriak.</li> <li>9. Setelah bernyanyi, siswa diminta menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu.</li> </ol> <div data-bbox="594 1419 992 1608" style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><b>Yamko Rambe Yamko</b></p> <p>Hee yamko rambe yamko aronawa kombe.  Hee yamko rambe yamko aronawa kombe.  Teemi nokibe kubano ko bembo ko yumano bungo awe ade.  Teemi nokibe kubano ko bembo ko yumano bungo awe ade.  Hongke hongke hongke riro hongke jombe jombe riro.  Hongke hongke hongke riro hongke jombe jombe riro.</p> <p style="text-align: center;"><small>Keterangan</small></p> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa juga diminta untuk menuliskan makna lagu "Yamko Rambe Yamko".</li> </ol>	
--	---	--

Judul Lagu: "Yamko Rambe Yamko"  
 Daerah asal: Papua  
 Makna: Lagu "Yamko Rambe Yamko" merupakan lagu yang bertemakan peperangan. Lagu ini menceritakan tentang pertikaian yang terjadi di dalam negeri. Pelantun lagu ingin menjadi bunga bangsa atau pahlawan yang rela berkorban sampai mati untuk mempertahankan negara Indonesia dari penjajah.

### Ayo Membaca

1. Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa.
2. Guru menjelaskan bahwa selain lagu daerah, hampir setiap daerah di Indonesia terdapat cerita rakyat yang terkenal dan menjadi ciri khas daerah tersebut.
3. Siswa diminta membaca cerita berjudul Kasuari dan Dara Makota. Siswa dapat membaca cerita dengan senyap ataupun secara nyaring.

#### Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui contoh cerita rakyat berasal dari Papua.
- Siswa mampu memahami isi cerita.
- Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh pada cerita.

### Ayo Berlatih

1. Siswa telah membaca dan memahami isi cerita "Kasuari dan Dara Makota".
2. Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat tokoh pada cerita dengan bahasanya sendiri.

#### Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
- Siswa mampu menceritakan sifat tokoh dari cerita fiksi yang dibaca dengan percaya diri

### Ayo Berdiskusi

1. Siswa telah membaca dan memahami isi cerita "Kasuari dan Dara Makota. Kemudian, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali cerita pada Pembelajaran 1, yaitu cerita Asal Mula Telaga Warna. Guru menjelaskan bahwa kedua

	<p>cerita tersebut merupakan cerita fiksi. Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Cerita rakyat sendiri beragam antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan sage.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diminta diminta untuk mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi tersebut dan contohnya.</li> <li>3. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca buku-buku di perpustakaan, atau mengakses informasi dari internet.</li> <li>4. Siswa diminta menuliskan informasi yang diperoleh.</li> <li>5. Siswa diminta membacakan informasi yang diperoleh di depan teman-temannya.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan jawaban jika ada informasi tambahan.</li> <li>7. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua siswa.</li> </ol> <div data-bbox="613 1367 990 1549" style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; background-color: #f9a825; color: white; margin: 0;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya dari berbagai sumber.</li> <li>Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya dalam bentuk tulisan.</li> <li>Siswa mengetahui jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya.</li> <li>Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.</li> <li>Jika kegiatan ini dilakukan secara berpasangan ataupun kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan temannya.</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa telah mengetahui dan memahami jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya. Kemudian, siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis cerita fiksi berjudul “Asal Mula Telaga Warna” dan “Kasuari dan Dara Makota”.</li> </ol>	
--	--	--

	<p>2. Siswa menuliskan hasil identifikasi jenis cerita fiksi dan penjelasannya.</p> <div data-bbox="609 388 982 546" style="border: 1px solid orange; padding: 5px;"> <p>Cerita "Asal Mula Telaga Warna" dan "Kasuari dan Dara Makoto" termasuk jenis cerita rakyat. Cerita "Asal Mula Telaga Warna" merupakan cerita rakyat berjenis legenda. Alasannya, isi cerita tersebut mengisahkan asal mula terjadinya suatu tempat, yaitu Telaga Warna.</p> <p>Sementara itu, cerita "Kasuari dan Dara Makoto" merupakan cerita rakyat berjenis fabel. Alasannya, tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita adalah binatang, yaitu burung. Burung-burung itu diceritakan hidup, bersosialisasi, dan dapat berbicara layaknya manusia.</p> </div> <p>3. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil identifikasi di depan teman-temannya.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya jika ada jawaban berbeda.</p> <p>5. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</p> <p><b>Ayo Mencoba .</b></p> <p>1. Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak. Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Sementara itu, gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya. Jadi, gaya memengaruhi gerak suatu benda.</p> <p>2. Siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak</p>	
--	--	--

	<p>akibat gaya.</p> <p>3. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.</p> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa telah melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.</li> <li>2. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.</li> </ol> <div data-bbox="617 856 1036 1012" style="border: 1px dashed orange; padding: 5px;"> <p>Meja yang didorong oleh seorang anak dengan kekuatan penuh dengan meja didorong oleh dua orang anak yang sama-sama menggunakan kekuatan penuh berbeda. Jumlah gaya yang diperoleh meja yang didorong dua anak dua kali lebih besar dibandingkan jumlah gaya pada meja yang didorong satu anak. Akibatnya, gerakan meja yang didorong dua anak menjadi lebih cepat. Sebaliknya, gerakan meja yang didorong satu anak menjadi lambat. Jadi, pemberian gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</li> </ol> <div data-bbox="617 1146 980 1272" style="border: 1px solid orange; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan.</li> <li>• Siswa mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, misalnya perubahan kecepatan gerak benda akibat gaya.</li> </ul> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan <i>posttest</i> kepada peserta didik.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.</li> </ol>	15 menit

## G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

## H. KEGIATAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan

$$\text{pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

### 2. Penilaian keterampilan

Rubrik mencari tahu tentang cerita fiksi

Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien

yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	menarik dalam keseluruhan penulisan.	keseluruhan penulisan.	penulisan.	dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat bai	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Keterangan:

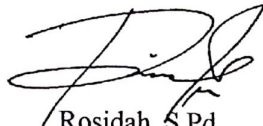
4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup Baik


1= Kurang Baik

Mengetahui,  
Wali Kelas IVA



Rosidah, S.Pd  
NIP.

Mataram, 8 Agustus 2020  
Mahasiswa Penelitian



Kurnia  
NIM. 116180044

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Usman, S.Pd  
Nip 196112311982031457



The stamp is circular and contains the following text: 'MENGETAHUI KEPALA SEKOLAH', 'SEKOLAH NEGLI MATARAM', 'KOTA MATARAM'.



Lampiran 3

Nama : putri

Kelas : IVA

B = 17

S = 0

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

### Asal Mula Telaga Warna



Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

Di hutan Raja terus berdoa kepada Yang MahaKuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul. Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan.

Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti.

Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu.

"Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya," kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu.

"Aku tak suka kalung ini, Ayah," tolak Putri dengan kasar. Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.

"Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!" teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercaibera di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita “Asal Mula Telaga Warna”....

- a. Raja
- b. Permaisuri
- c. Seorang gadis kecil
- ~~d. Raja, permaisuri, gadis kecil dan rakyat~~

8

2. Bagaimana hasil do'a Raja Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa....

- ~~a. Terkabulkan~~
- b. Tidak terkabulkan
- c. Tertunda dalam waktu lama
- d. Tidak sama sekali didengarkan oleh tuhan

8

3. Bagaimana sifat,sikap Raja dan Permaisuri terhadap putrinya.....

- a. Menyayanginya
- ~~b. Memanjakan~~
- c. Tidak menyukainya
- d. Membenci

8

4. Kenapa danau itu di kenal dengan “Telaga Warna”?.....

- ~~a. Karna air danau berwarna warni seperti permata kalung putri~~
- b. Karna air tersebut mengalir keluar dari istana
- c. Karna tumpahan air ke lantai berubah menjadi aliran air
- d. Karna air menghanyutkan permata-permata yang berserakah.

8

5. Tentukan tema dari cerita tersebut.....

- a. Asal Mula Telaga Warna
- ~~b. Danau berwarna warni seperti warna permata kalung putri~~
- c. Raja dan Permaisuri menyayangi putrinya
- d. Raja meminta agar segera dikarunia anak

8

### **Kasuari dan Dara Makota**

Kasuari memiliki badan besar dan sayap lebar. Dia mampu terbang tinggi. Namun, Kasuari amat serakah. Dia memetik banyak sekali buah yang telah masak. Buah-buahan itu disembunyikan di bawah sayapnya sehingga burung-burung lain tidak kebagian. Burung-burung lain mengetahui keserakahannya Kasuari. Oleh karena itu, tidak seekor burung pun mau berteman dengannya. Meski demikian, Kasuari tidak memedulikannya.

Lama-kemalaman Kasuari semakin serakah. Tidak hanya buah-buahan di pohon saja yang diambilnya, tetapi juga buah-buahan yang jatuh ke tanah. Burung-burung lain pun jengkel. Mereka mencari cara agar Kasuari sadar dari sifat serakahnya.

"Bagaimana jika lomba terbang? Siapa yang mampu terbang tinggi dan paling jauh, dialah pemenangnya. Kalau Kasuari kalah, dia tidak boleh mencurangi kita lagi," usul Dara Makota.

"Siapa yang bisa melawan Kasuari? Badannya besar. Sayapnya lebar. Sekali mengepakkan sayap, dia pasti bisa terbang jauh. Kita tidak akan menang," jawab Pipit pesimis.

"Ingat, kita harus menggunakan akal. Serahkan semuanya kepadaku. Aku akan melawannya dalam perlombaan ini," kata Dara Makota sambil tersenyum. Dia berusaha meyakinkan teman-temannya.

Teman-teman Dara Makota saling berpandangan. Mereka bertanya-tanya dalam hati. Mungkinkah Dara Makota yang bertubuh kecil dapat mengalahkan Kasuari yang besar?

Dara Makota menyampaikan tantangannya kepada Kasuari. Kasuari menyetujui tantangan Dara Makota. Saat pertandingan tiba, semua burung hadir untuk menyaksikan.

Dengan sombongnya Kasuari menertawakan Dara Makota. "Sudahlah, kamu menyerah saja daripada mendapat malu," ejek Kasuari.

Dara Makota bergeming. "Siapa yang tertawa belakangan, dia yang menang," sahut Dara Makota.

Kasuari dan Dara Makota pun bertanding. Mereka melesat dengan kencang. Kasuari terbang cepat sekali. Sesekali Kasuari menoleh Dara Makota yang berada di belakangnya. Dia takut jika Dara Makota menyusulnya.

Saat asyik menoleh, tiba-tiba... BRAAK.... Kasuari menabrak batang pohon. Sebelah sayapnya pun patah. Semua yang hadir tertegun, tetapi Kasuari tak mau menyerah. Dia berusaha bangkit dan mengepakngepakkan sayapnya. Sayangnya, dia terus terjatuh dan menggelepar di tanah. Sementara itu, Dara Makota terus melesat jauh meninggalkan Kasuari.

Kasuari hanya dapat memandang Dara Makota dengan rasa malu. Sekarang dia baru tahu rasanya menjadi makhluk lemah. Selama ini dia selalu merasa menjadi burung terhebat. Namun, dalam sekejap dia tidak mampu terbang lagi.

Beberapa burung lain turun ke tanah. Mereka membantu Kasuari. Kasuari semakin malu karena selama ini dia telah mencurangi mereka.

Sejak saat itu, Kasuari sadar dan mengubah perilakunya. Namun sayang sekali, sejak saat itu pula Kasuari tidak bisa terbang lagi. Dia harus mencari makan di tanah.

6. Siapakah yang memiliki badan besar?....
- a. Kasuari
  - b. Semut
  - c. Belalang
  - d. Burung
7. Siapa yang mengusulkan "Bagaimana jika lomba terbang"?....
- a. Kasuari
  - b. Dara Makota
  - c. Burung
  - d. Kucing
8. Mendorong meja adalah bagian dari gaya adalah...
- a. Dorong
  - b. Gesek
  - c. Tarik
  - d. Gravitasi
9. Pilihlah salah satu definisi gaya di bawah ini....
- a. Mengalami gerak
  - b. Perubahan kedudukan
  - c. Dorongan
  - d. Sesuatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan atau perubahan bentuk
10. Tentukan salah satu ciri-ciri gerak dibawah ini.....
- a. Perpindahan kedudukan
  - b. Diam ditempat
  - c. Mendekati
  - d. Menjauh
11. Apa perbedaan yang kalian rasakan saat mendorong meja sendiri dan berdua....
- a. Terasa beban
  - b. Tidak terlalu beban
  - c. Terasa ringan
  - d. Mudah dan cepat proses gerakannya



12. Apa yang menyebabkan perubahan gerak....

- a. Karna angin
- b. Karna air
- c. Karna diakibatkan oleh gaya
- d. Karna sinar matahari

13. Sebutkan salah satu contoh gaya gesek.....

- a. Rudi mendorong meja
- b. Rudi menarik meja
- c. Rudi menggesekkan sepatu dengan lantai
- d. Buah jatuh dari pohonnya

14. Buah yang jatuh dari pohon disebut gaya.....

- a. Gaya gravitasi bumi
- b. Gaya gesek
- c. Gaya tarik menarik
- d. Gaya dorong

15. Besi tang ditarik oleh magnet disebut gaya.....

- a. Gaya dorong
- b. Gaya tarik menarik
- c. Gaya gesek
- d. Gaya gravitasi

16. Sebutkan macam-macam tempo dalam lagu yang berjudul Yamko Rambe Yamko....

- a. Tempo tinggi
- b. Tempo rendah
- c. Tempo sedang
- d. Tempo cepat, tempo sedang dan tempo lambat

17. Susunan nada yang berurutan naik atau turun disebut.....

- a. Suara
- b. Bunyi
- c. Tangga nada
- d. Irama

## Lampiran 4.

Hasil belajar *pre-test* dan *post-test*

N0.	Kelas eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ahmad	76	94	Ahmad Ali Reza	70	82
2	Putri	82	100	Dewa	76	82
3	Gusti	64	88	Herlina Alifa	52	64
4	Ketut Shandi	76	82	I Gusti Gede	82	88
5	I Nyoman	52	70	I Gusti Ayu	47	70
6	I Putu	47	64	Muhammad Nadil	41	52
7	Khalid	76	82	Muhammad Nur	70	76
8	Muhammad Fauzul	64	82	Rina Astuti	64	88
9	Muhammad Hadyal	52	76	Suci Indah	52	70
10	Muhammad Iqbal	70	82	Tita Arumi	76	76
11	Nabil Dwi Saputra	82	94	Yoga Indrawan	52	70
12	Nurul Aini	47	58	I Putu Aditya	76	88
13	Ni Kadek	70	76	Ni Wayan	41	58
14	Ni Kadek Elsa	58	58	Ni Narayani	70	76
15	Reno	52	76	Made Prabani	47	64

## Lampiran 5.

**Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen**

Sekolah/Kelas : SDN 38 Mataram/ IVA (Empat)

Nama Guru : Kurnia

Pembelajaran : 1

Pentunjuk pengisian lembar observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

Kriteria Skor

- a. Skor 4 = Sangat baik
- b. Skor 3 = Baik
- c. Skor 2 = Cukup baik
- d. Skor 1 = Kurang baik

No	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1.	Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.				✓
2.	Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.				✓
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya.			✓	
4.	Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan		✓		
5.	Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.		✓		
<b>KEGIATAN INTI</b>					
6.	Guru memberikan <i>pretets</i> kepada siswa.				✓
7.	Guru meminta siswa secara mandiri untuk membaca cerita “Asal Mula Telaga Warna” di dalam hati (prediksi).				✓
8.	Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.			✓	
9.	Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa (observasi).				✓
10.	Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.			✓	
11.	Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya.			✓	

12.	Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita "Asal Mula Telaga Warna" dengan bahasanya sendiri (menjelaskan).				✓
13.	Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri.				✓
14.	Guru membagikan peserta didik beberapa kelompok masing-masing 3-4 anggota.				✓
15.	Guru memberikan suatu contoh cerita tentang "Asal Mula Telaga Warna" dan contoh tentang "Bermainan Ayunan" yang akan diprediksi oleh siswa.				✓
16.	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.			✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>					
17.	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
18.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.				✓
19.	Siswa menyimak pesan moral dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.				✓
20.	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.				✓
Jumlah Skor Perolehan		70			
Jumlah Skor Keseluruhan		80			
Nilai Rata-rata		87,5 %			
Kategori		Baik			

$$\text{ketertarikan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimal}}$$

$$\Rightarrow 2 \times 2 = 4$$

$$6 \times 3 = 18$$

$$12 \times 4 = 48$$

$$\frac{70}{80} = 0,875 \times 100$$

$$20 \times 4 = 80 = 87,5 \%$$

Mataram, 5 Agustus...2020

Observer

*Eti Susilawati*

**Eti Susilawati**

**NIM: 116180038**



### Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Sekolah/Kelas : SDN 38 Mataram/ IVA (Empat)

Nama Guru : Kurnia

Pembelajaran : 2

Pentunjuk pengisian lembar observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

Kriteria Skor

e. Skor 4 = Sangat baik

f. Skor 3 = Baik

g. Skor 2 = Cukup baik

h. Skor 1 = Kurang baik

No	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1.	Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.			✓	
2.	Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.				✓
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi pembelajaran sebelumnya.				✓
4.	Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan			✓	
5.	Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.				✓
<b>KEGIATAN INTI</b>					
6.	Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul " Y amko R ambe Y amko" (prediksi)				✓
7.	Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu " Y amko R ambe Y amko" dengan penuh semangat.			✓	
8.	Guru menjelaskan bahwa saat menyanyikan sebuah lagu harus memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada (observasi).				✓
9.	Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada Buku Siswa.				✓
10.	Siswa diminta menyanyikan lagu bersama guru sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada.				✓
11.	Setelah bernyanyi, siswa diminta menjelaskan				✓

	tinggi rendah nada pada lagu (menjelaskan).				
12.	Siswa telah mengetahui dan memahami jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya. Kemudian, siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis cerita fiksi berjudul “Asal Mula Telaga Warna” dan “Kasuari dan Dara Makota”.				✓
13.	Siswa telah membaca dan memahami isi cerita “Kasuari dan Dara Makota”.Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut.			✓	
14.	Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut.			✓	
15.	Siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya (prediksi).				✓
16.	Siswa melakukan pengamatan mengenai contoh yang telah diberikan sehingga peserta didik dapat membandingkan kebenaran dengan prediksi awal dan kenyataan yang terjadi saat proses pengamatan.				✓
17.	Siswa telah melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.			✓	
18.	Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan (observasi).				✓
19.	Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.				✓
20.	Setelah melakukan hasil perbandingan, maka perwakilan dari kelompok akan mempresentasikan hasil pengamatannya				✓

	(menjelaskan).				
21.	Guru memberikan <i>posttest</i> kepada peserta didik.				✓
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>					
22.	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
23.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.				✓
24.	Siswa menyimak pesan moral dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.				✓
25.	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.				✓
	Jumlah Skor Perolehan	93			
	Jumlah Skor Keseluruhan	100			
	Nilai Rata-rata	93%			
	Kategori	Sangat Baik			

$$\text{Keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimal}}$$

$$\Rightarrow 7 \times 3 = 21$$

$$18 \times 4 = 72$$

$$\underline{93}$$

$$25 \times 4 = 100$$

$$= 0,93 \times 100$$

$$= 93\%$$

Mataram, 7 Agustus...2020

Observer

*Eti Susilawati*

Eti Susilawati

NIM: 116180038

### Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol

Sekolah/Kelas : SDN 38 Mataram/ IVB (Empat)

Nama Guru : Kurnia

Pembelajaran : 1

Pentunjuk pengisian lembar observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

Kriteria Skor

- a. Skor 4 = Sangat baik
- b. Skor 3 = Baik
- c. Skor 2 = Cukup baik
- d. Skor 1 = Kurang baik

No	Aspek-aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1.	Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.				✓
2.	Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.				✓
3.	Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan.		✓		
4.	Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.		✓		
<b>KEGIATAN INTI</b>					
5.	Guru memberikan <i>pretest</i> kepada siswa.			✓	
6.	Guru meminta siswa secara mandiri untuk membaca cerita “Asal Mula Telaga Warna” di dalam hati.				✓
7.	Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.			✓	
8.	Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.				✓
9.	Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.				✓
10.	Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita “Asal Mula Telaga Warna” dengan bahasanya sendiri.			✓	
11.	Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif.				✓



	intonasi tepat, dan percaya diri.				
12.	Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa.				✓
13.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham.			✓	
14.	Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.			✓	
15.	Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.				✓
16.	Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.				✓
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>					
17.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.				✓
18.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
19.	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.				✓
	Jumlah Skor Perolehan	66			
	Jumlah Skor Keseluruhan	76			
	Nilai Rata-rata	86,84 %			
	Kategori	Baik			

$$\text{Keterlaksanaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}}$$

$$\Rightarrow 2 \times 2 = 4$$

$$6 \times 3 = 18$$

$$11 \times 4 = 44$$

$$\frac{66}{76}$$

$$19 \times 4 = 76 = 0,86 \times 100$$

$$= 86,84 \%$$

Mataram, 6 Agustus 2020

Observer

*Eti Susilawati*

**Eti Susilawati**  
NIM: 116180038

### Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol

Sekolah/Kelas : SDN 38 Mataram/ IVB (Empat)

Nama Guru : Kurnia

Pembelajaran : 2

Pentunjuk pengisian lembar observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

Kriteria Skor

e. Skor 4 = Sangat baik

f. Skor 3 = Baik

g. Skor 2 = Cukup baik

h. Skor 1 = Kurang baik

No	Aspek-aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1.	Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.				✓
2.	Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.				✓
3.	Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan.			✓	
4.	Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.			✓	
<b>KEGIATAN INTI</b>					
5.	Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul " Y amko R ambe Y amko"				✓
6.	Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu " Y amko R ambe Y amko" dengan penuh semangat.			✓	
7.	Guru menjelaskan bahwa saat menyanyikan sebuah lagu harus memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.				✓
8.	Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada Buku Siswa.			✓	
9.	Siswa diminta menyanyikan lagu bersama guru sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada.			✓	
10.	Setelah bernyanyi, siswa diminta menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu.			✓	
11.	Siswa telah mengetahui dan memahami jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya. Kemudian, siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis cerita fiksi				✓

	berjudul "Asal Mula Telaga Warna" dan "Kasuari dan Dara Makota".				
12.	Siswa telah membaca dan memahami isi cerita "Kasuari dan Dara Makota". Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut.				✓
13.	Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut.			✓	
14.	Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak.				✓
15.	Siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya.				✓
16.	Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.				✓
17.	Siswa telah melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.				✓
18.	Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.			✓	
19.	Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.			✓	
20.	Guru memberikan <i>posttest</i> kepada peserta didik.				✓
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>					
21.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa juga memperhatikan penguatan materi dan apresiasi dari guru.			✓	
22.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				✓
23.	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Selanjutnya, siswa menjawab salam penutup dari guru.				✓
	Jumlah Skor Perolehan	82			
	Jumlah Skor Keseluruhan	92			
	Nilai Rata-rata	89,13 %			
	Kategori	Baik			

ketertarikan =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}}$  Mataram, 8 Agustus 2020

$$\Rightarrow 10 \times 3 = 30$$

$$13 \times 4 = 52$$

$$\frac{82}{92}$$

$$23 \times 4 = 92$$

$$= 0,891 \times 100$$

$$= 89,13 \%$$

Observer

*Eteti*

**Eteti Susilawati**  
NIM: 116180038





soal 7	Pearson Correlation	-.237	-.364	-.302	-.237	-.023	-.023	1	.207	-.364	-.023	.431	-.023	-.364	-.023	.075	-.237	-.364	-.023	-.302	-.302	-.107	-.302	.650*	-.364	-.023	-.126
	Sig. (2-tailed)	.396	.183	.275	.396	.936	.936		.459	.183	.936	.109	.936	.183	.936	.789	.396	.183	.936	.275	.275	.705	.275	.009	.183	.936	.654
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 8	Pearson Correlation	-.154	-.237	-.196	-.154	-.237	-.237	.207	1	-.237	-.237	.080	-.237	-.237	-.237	-.196	-.154	-.237	-.237	-.196	-.196	-.277	-.196	.423	-.237	-.237	-.248
	Sig. (2-tailed)	.584	.396	.484	.584	.396	.396	.459		.396	.396	.777	.396	.396	.396	.484	.584	.396	.396	.484	.484	.317	.484	.116	.396	.396	.373
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 9	Pearson Correlation	-.237	-.023	.075	-.237	-.023	-.023	-.364	-.237	1	-.023	-.185	-.023	.318	-.023	.452	.207	.318	-.023	.075	.075	-.107	.075	-.237	.318	-.023	.100
	Sig. (2-tailed)	.396	.936	.789	.396	.936	.936	.183	.396		.936	.510	.936	.248	.936	.091	.459	.248	.936	.789	.789	.705	.789	.396	.248	.936	.723
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 10	Pearson Correlation	.650*	.659*	.452	.650*	1.000**	1.000**	-.023	-.237	-.023	1	.431	-.023	.318	1.000**	-.302	.207	.318	1.000**	.452	.452	-.107	.452	-.237	-.023	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.091	.009	.000	.000	.936	.396	.936		.109	.936	.248	.000	.275	.459	.248	.000	.091	.091	.705	.091	.396	.936	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 11	Pearson Correlation	.480	.431	.272	.480	.431	.431	.431	.080	-.185	.431	1	-.492	.123	.431	-.068	.080	.123	.431	.272	.272	.000	.272	.480	-.185	.431	.506
	Sig. (2-tailed)	.070	.109	.326	.070	.109	.109	.109	.777	.510	.109		.062	.662	.109	.810	.777	.662	.109	.326	.326	1.000	.326	.070	.510	.109	.054
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 12	Pearson Correlation	-.237	-.023	-.302	-.237	-.023	-.023	-.023	-.237	-.023	-.023	-.492	1	-.364	-.023	-.302	.207	-.364	-.023	-.302	-.302	-.107	-.302	-.237	-.023	-.023	-.211
	Sig. (2-tailed)	.396	.936	.275	.396	.936	.936	.936	.396	.936	.936	.062		.183	.936	.275	.459	.183	.936	.275	.275	.705	.275	.396	.936	.936	.450
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 13	Pearson Correlation	.650*	.318	.829*	.650*	.318	.318	-.364	-.237	.318	.318	.123	-.364	1	.318	.452	.207	1.000**	.318	.829*	.829*	.213	.829*	-.237	.318	.318	.723**
	Sig. (2-tailed)	.009	.248	.000	.009	.248	.248	.183	.396	.248	.248	.662	.183		.248	.091	.459	.000	.248	.000	.000	.446	.000	.396	.248	.248	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 14	Pearson Correlation	.650*	.659*	.452	.650*	1.000**	1.000**	-.023	-.237	-.023	1.000**	.431	-.023	.318	1	-.302	.207	.318	1.000**	.452	.452	-.107	.452	-.237	-.023	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.091	.009	.000	.000	.936	.396	.936	.000	.109	.936	.248		.275	.459	.248	.000	.091	.091	.705	.091	.396	.936	.000	.000



soal 22	Pearson Correlation	.784*	.452	1.000**	.784*	.452	.452	-.302	-.196	.075	.452	.272	-.302	.829*	.452	.167	.294	.829*	.452	1.000**	1.000**	.354	1	-.196	.452	.452	.857**
	Sig. (2-tailed)	.001	.091	.000	.001	.091	.091	.275	.484	.789	.091	.326	.275	.000	.091	.553	.287	.000	.091	.000	.000	.196		.484	.091	.091	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 23	Pearson Correlation	-.154	-.237	-.196	-.154	-.237	-.237	.650*	.423	-.237	-.237	.480	-.237	-.237	-.237	-.196	-.154	-.237	-.237	-.196	-.196	.139	-.196	1	-.237	-.237	-.137
	Sig. (2-tailed)	.584	.396	.484	.584	.396	.396	.009	.116	.396	.396	.070	.396	.396	.396	.484	.584	.396	.396	.484	.484	.622	.484		.396	.396	.625
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 24	Pearson Correlation	.207	-.023	.452	.207	-.023	-.023	-.364	-.237	.318	-.023	-.185	-.023	.318	-.023	.075	.650*	.318	-.023	.452	.452	-.107	.452	-.237	1	-.023	.270
	Sig. (2-tailed)	.459	.936	.091	.459	.936	.936	.183	.396	.248	.936	.510	.936	.248	.936	.789	.009	.248	.936	.091	.091	.705	.091	.396		.936	.331
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
soal 25	Pearson Correlation	.650*	.659*	.452	.650*	1.000**	1.000**	-.023	-.237	-.023	1.000**	.431	-.023	.318	1.000**	-.302	.207	.318	1.000**	.452	.452	-.107	.452	-.237	-.023	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.091	.009	.000	.000	.936	.396	.936	.000	.109	.936	.248	.000	.275	.459	.248	.000	.091	.091	.705	.091	.396	.936		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
juml ah	Pearson Correlation	.856*	.638*	.857*	.856*	.807*	.807*	-.126	-.248	.100	.807*	.506	-.211	.723*	.807*	-.019	.378	.723*	.807*	.857*	.857*	.124	.857*	-.137	.270	.807*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.654	.373	.723	.000	.054	.450	.002	.000	.947	.165	.002	.000	.000	.000	.660	.000	.625	.331	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	25

## c. Uji Normalitas

## 1. Kelas Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar * kelas	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

hasil belajar \* kelas Crosstabulation

Count				
	Kelas			Total
		pretest eksperimen	posttest eksperimen	
hasil belajar	47	2	0	2
	52	3	0	3
	58	1	2	3
	64	2	1	3
	70	2	1	3
	76	3	3	6
	82	2	4	6
	88	0	1	1
	94	0	2	2
	100	0	1	1
Total		15	15	30

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.667 <sup>a</sup>	9	.299
Likelihood Ratio	14.176	9	.116
Linear-by-Linear Association	7.449	1	.006
N of Valid Cases	30		

a. 20 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

## 2. Kelas Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percentage	N	Percentage	N	Percentage
hasil belajar * kelas	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

**hasil belajar \* kelas Crosstabulation**

Count	kelas				
	pretest kontrol		posttest kontrol		Total
hasil belajar	41	2	0	2	45
	47	2	0	2	51
	52	3	1	4	57
	58	0	1	1	59
	64	1	2	3	67
	70	3	3	6	73
	76	3	3	6	79
	82	1	2	3	85
	88	0	3	3	91
Total		15	15	30	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.667 <sup>a</sup>	8	.289
Likelihood Ratio	12.816	8	.118
Linear-by-Linear Association	6.000	1	.014
N of Valid Cases	30		

a. 18 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

## d. Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.119	1	28	.733

**ANOVA**

hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	202.800	1	202.800	1.443	.240
Within Groups	3936.000	28	140.571		
Total	4138.800	29			

## e. Uji Hipotesis

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar posttest eksperimen	15	78.80	12.599	3.253
posttest kontrol	15	73.60	11.063	2.857

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar	.119	.733	1.201	28	.240	5.200	4.329	-3.668	14.068
Equal variances assumed			1.201	27.540	.240	5.200	4.329	-3.675	14.075

1. Hasil Belajar *pre test* kelas eksperimen dan kontrol
  - a. Hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan

**Statistics**

pretest\_eksperimen

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		64.53
Median		64.00
Mode		52 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.518
Variance		156.695
Range		35
Minimum		47
Maximum		82
Sum		968

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**pretest\_eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 47	2	13.3	13.3	13.3
52	3	20.0	20.0	33.3
58	1	6.7	6.7	40.0
64	2	13.3	13.3	53.3
70	2	13.3	13.3	66.7
76	3	20.0	20.0	86.7
82	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

- b. Hasil belajar kelas kontrol sebelum perlakuan

**Statistics**

pretest\_kontrol

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		61.07
Median		64.00
Mode		52 <sup>a</sup>
Std. Deviation		14.150
Variance		200.210
Range		41
Minimum		41
Maximum		82
Sum		916

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**pretest\_kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	2	13.3	13.3	13.3
47	2	13.3	13.3	26.7
52	3	20.0	20.0	46.7
64	1	6.7	6.7	53.3
70	3	20.0	20.0	73.3
76	3	20.0	20.0	93.3
82	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

2. Hasil belajar *post test* kelas eksperimen dan kontrol

## a. Hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

**Statistics**

## posttest\_eksperimen

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		78.80
Median		82.00
Mode		82
Std. Deviation		12.599
Variance		158.743
Range		42
Minimum		58
Maximum		100
Sum		1182

**posttest\_eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	2	13.3	13.3	13.3
64	1	6.7	6.7	20.0
70	1	6.7	6.7	26.7
76	3	20.0	20.0	46.7
82	4	26.7	26.7	73.3
88	1	6.7	6.7	80.0
94	2	13.3	13.3	93.3
100	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	



## b. Hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

**Statistics**

posttest\_kontrol

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		73.60
Median		76.00
Mode		70 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11.063
Variance		122.400
Range		36
Minimum		52
Maximum		88
Sum		1104

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

posttest\_kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52	1	6.7	6.7	6.7
58	1	6.7	6.7	13.3
64	2	13.3	13.3	26.7
70	3	20.0	20.0	46.7
76	3	20.0	20.0	66.7
82	2	13.3	13.3	80.0
88	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

## Lampiran 7. Surat Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net). Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0108/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/VIII/2020  
 Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala Sekolah SDN 38 Mataram**  
 di  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Kurnia  
 NIM : 116180044  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / PGSD  
**Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IV SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021**  
**Tempat Penelitian : SDN 38 Mataram**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufig Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 05 Agustus 2020

An Dekan,  
 Wakil Dekan I,

  
**Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 8. Surat Balasan dari Sekolah



**DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MATARAM  
SEKOLAH DASAR NEGERI 38 MATARAM  
Jl. Gajah Mada No. 41 Telp. (0370) 640474 Mataram**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 67/421.2/SD 38 MTR/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 38 Mataram, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KURNIA  
NIM : 116180044  
Jurusan : Pendidikan / PGSD  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Memang benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 38 Mataram dari tanggal 5 Agustus s/d 8 Agustus dengan judul : "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IV SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021".

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 22 Agustus 2020  
Kepala Sekolah  
  
Usman, S.Pd  
NIP. 19611231 198503 1 45

## Lampiran 9. Dokumentasi

## Foto validasi



## Tes awal eksperimen





Tes awal control



Memberikan post-test pada kelas eksperimen



Memberikan post-test pada kelas kontrol

